

**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :
NIDYA PUTRI ANGGRAINI
01121001056
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Nidya Putri Anggraini
Nim : 01121001056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,
Ketua

Tanggal : 21 Januari 2016

Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Anggota

Tanggal : 22 januari 2016

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : Nidya Putri Anggraini
NIM : 01121001056
JURUSAN : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Februari 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya,**

Ketua

Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Anggota

Anggota

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Drs. H.M.A. Rasvid Hs Umrie, M.B.A
NIP.195411021976021001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**

Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidya Putri Anggraini
NIM : 01121001056
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing

Ketua : Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

Tanggal Ujian : 11 Februari 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 11 Februari 2016
Pembuat Pernyataan,

Nidya Putri Anggraini
Nim 01121001056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan
untuk merubah dunia" (Nelson Mandela)**

**“ Yakin, Ikhlas, Istiqomah ”
(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari
sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya
kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)**

**Dengan mengucap alhamdulillah
Kupersembahkan skripsi ini untuk
ALLAH SWT
Nabi Muhammad SAW
Kedua Orangtuaku Agus Hariyanto, S.E dan Zainab
Adik - adikku
Keluargaku
Sahabat dan teman temanku
Almamaterku**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio DER, ROE dan EPS terhadap *Return Saham*, baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 31 perusahaan sektor barang konsumsi di BEI periode 2009 - 2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan sektor barang konsumsi di BEI. Periode data yang digunakan yaitu tahun 2009 – 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_1 : DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, H_2 : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, H_3 : EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*, dan H_4 : DER, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sementara hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel DER, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, Februari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat, anugrah, dan rahmat yang telah diberikan
2. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dosen pembimbing I dan Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A selaku Dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E. M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie M.B.A selaku Dosen penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM selaku Pembimbing Akademik saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk konsultasi selama berkuliahan
9. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tua saya, Agus Hariyanto, S.E dan Zainab terima kasih atas segala rasa cinta kasih, dorongan semangat, nasehat, waktu, pengorbanan, semua doa – doa yang selalu dipanjatkan, dan mendukung segala sesuatu demi lancarnya penulisan skripsi ini.
11. Adik adikku, Eggi Sahputra dan Mohammad Erlangga. Terima kasih telah menjadi adik yang terbaik yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini

12. Sahabat seperjuangan Manajemen 2012, Tantri�ati Pertiwi, Hana Leatari Nurayu Desta Zolanda, Amanda Kumala Sari dan Aria Gunanta terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini. Semoga kelak jika kita dipertemukan kembali, kita telah menjadi orang sukses.
13. Grup pondok cabe, Qadir, Dwi, sesepuh Opik, Manda dan Kiki terima kasih telah memberikan dukungan atas penyelesaian skripsi ini.
14. Dulur Manajemen 2012 yang selama ini telah banyak saling membantu dalam hal apapun. Suatu kebanggaan bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama ini bersama kalian.
15. Keluarga Besar IKAMMA (Ikatan Mahasiswa Manajemen) terima kasih atas semangatnya dan inspirasinya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalsas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal' alamin.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
NIDYA PUTRI ANGGRAINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 31 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI periode 2009-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 12 Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sementara hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel DER, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci : *Return saham, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share*

Mengetahui,
Ketua

Anggota

Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

ANALYSES INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TO STOCK RETURN ON THE COMPANIES CONSUMERS GOOD SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Nidya Putri A.; Mohamad Adam; Reza Ghasarma

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) on Stock Return Companies Consumer Goods Sector in Indonesia Stock Exchange. The population of this study is 31 Companies Consumer Goods Sector in Indonesia Stock Exchange period 2009-2014. The sampling method which is used is purposive sampling and obtained 12 Companies Consumer Goods Sector in Indonesia Stock Exchange. The technique of data analysis is Multiple Linear Regression. The result of research partially indicates that Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) have positive and significant effect on Stock Return while Return On Equity (ROE) has negative and significant effect on Stock Return. While simultaneously indicates that the variable DER, ROE, and EPS significantly influence to Stock Return.

Keywords: ***Stock Return, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share***

**Acknowledge,
Advisor I**

Advisor II

**Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002**

**Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002**

Chairman

**Dr. Zakaria Wahab M.B.A
NIP. 195707141984031005**

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nidya Putri Anggraini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 1 November 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Tanah Merah. Cendana 4. RT. 42. RW.11.
Nomor 4063 A. Demang Lebar Daun. Pelembang
Alamat Email : nidyaanggraini27@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 14 Palembang
SMP : SMP Muhammadiyah 4 Palembang
SMA : SMAN 3 Palembang
Pengalaman Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA)
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
Anggota Ikatan Alumni Pelatihan Manajemen
Organisasi Pelajar (IKA PMOP)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PEGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	12
2.1.2. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	14
2.1.3. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	15

2.1.4. <i>Return</i> Saham.....	17
2.1.5. Pasar Modal	19
2.1.6. Saham.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Alur Pikir.....	31
2.3.1. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return</i> Saham	31
2.3.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return</i> Saham.....	33
2.3.3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return</i> Saham.....	34
2.4. Kerangka Pemikiran	35
2.5. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Rancangan Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.5.1 Populasi.....	39
3.5.2 Sampel	39
3.6. Teknik Analisis.....	41
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2. Statistik Inferensial	41
3.6.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.6.2.2. Uji Normalitas.....	42
3.6.2.3. Uji Asumsi Klasik	42
3.6.2.3.1. Uji Multikolonieritas	42
3.6.2.3.2. Uji Heterokedastisitas.....	42
3.6.2.3.3. Uji Autokorelasi	43
3.6.2.4. Pengujian Hipotesis.....	43

3.6.2.4.1. Uji F.....	43
3.6.2.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.6.2.4.3. Uji T	44
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.1.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	49
4.1.1.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.1.2. Statistik Deskriptif	60
4.1.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
4.1.2.1.1. Analisis Deskriptif <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	61
4.1.2.1.2. Analisis Deskriptif <i>Return On Equity</i> (ROE).....	61
4.1.2.1.3. Analisis Deskriptif <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	61
4.1.2.1.4. Analisis Deskriptif <i>Return Saham</i>	62
4.1.3. Statistik Inferensial	62
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	62
4.1.3.2. Uji Asumsi Klasik	63
4.1.3.2.1 Uji Multikolonieritas	63
4.1.3.2.2. Uji Heterokedastisitas.....	64
4.1.3.2.3. Uji Autokorelasi	65
4.1.3.3. Analisis Regresi Berganda	66
4.1.3.4. Pengujian Hipotesis.....	67
4.1.3.4.1. Uji F.....	67
4.1.3.4.2. Koefisien Deterimansi (R^2)	68
4.1.3.4.3. Uji t	69
4.2. Pembahasan	71
4.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t).....	71
4.2.1.1 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> ..	71
4.2.1.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham</i>	74

4.2.1.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i>	76
4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan (Uji F).....	77
4.2.2. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	77
4.2.3.Implikasi Penelitian	80
4.2.3.1. Implikasi Teoritis	80
4.2.3.2. Implikasi Praktis	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	83
5.3 Keterbatasan Penelitian	85
Daftar Pustaka	86
Lampiran-lampiran.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-Rata DER, ROE, dan EPS dan <i>Return Saham</i>	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1.Kriteria Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Dijadikan Sampel.....	40
Tabel 3.2. Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi.....	40
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 4.1. Deskriptif DER, ROE, EPS dan <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	60
Tabel 4.2. Uji Multikolonieritas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	64
Tabel 4.3. Uji Autokorelasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	66
Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi Berganda pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	67
Tabel 4.5. Uji F pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	8
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	69
Tabel 4.7. Uji t pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014.....	70
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	90
Lampiran 2.....	92
Lampiran 3.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis *financial* global terjadi pada tahun 2008-2009 menyebabkan banyak industri mengalami kemunduran. Industri manufaktur salah satu industri yang terkena dampak buruk dari krisis *financial* global. Industri manufaktur merupakan industri yang menghasilkan produk jadi melalui proses produksi. Industri manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Dilaporkan (www.data.co.id) bahwa dampak buruk industri manufaktur disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi karena meningkatnya harga komoditi primer yang merupakan bahan baku dari industri manufaktur. Tetapi tidak semua sektor pada industri manufaktur mengalami dampak buruk dari krisis *financial* global. Sektor industri barang konsumsi tetap terus mengalami pertumbuhan meskipun terjadi krisis *financial* global pada tahun 2009.

Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan dasar bagi manusia. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari empat subsektor yaitu subsektor industri makanan dan minuman, subsektor industri rokok, subsektor farmasi, subsektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga dan subsektor peralatan rumah tangga. Meskipun tahun 2009 terjadi krisis *financial* global tetapi sektor industri barang konsumsi terus mengalami

pertumbuhan yang positif dibandingkan sektor lain pada industri manufaktur. Tidak hanya pada tahun 2009, dilaporkan oleh (www.kemenperin.go.id) pada awal tahun 2013 sektor industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan yang paling tinggi sebesar 40% dibanding sektor industri dasar kimia dan sektor aneka industri masing-masing sebesar 27%. Industri barang konsumsi terus mengalami pertumbuhan disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk dan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Daya beli masyarakat yang meningkat akan mengakibatkan para pemain dalam sektor industri barang konsumsi semakin banyak. Hal ini akan mengakibatkan persaingan yang ketat pada perusahaan yang ada pada sektor industri barang konsumsi. Setiap perusahaan yang ada dalam sektor industri barang konsumsi harus mempunyai tambahan modal untuk menghadapi persaingan yang ketat untuk bertahan dalam sektor industri barang konsumsi. Selain untuk bertahan dalam persaingan, tambahan modal dapat digunakan untuk memperluas usaha dan kegiatan operasional. Tambahan modal dapat berasal dari dalam dan luar perusahaan. Sumber modal dari dalam perusahaan berasal dari laba perusahaan. Sedangkan sumber modal dari luar perusahaan berasal dari hutang dan penjualan sekuritas.

Perusahaan yang memerlukan tambahan modal biasanya melakukan penjualan sekuritas yaitu saham. Penjualan saham dilakukan di pasar modal. Menurut Hartono (2013) pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang. Pasar modal terdapat dua pihak yaitu emiten dan investor. Pada pasar modal pihak yang mengalami kelebihan

dana (investor) akan menanamkan dananya pada pihak yang mengalami kekurangan dana (emiten). Menurut Handaru, Handoyo, dan Fandy (1996) bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya.

Investasi yang biasa dilakukan oleh investor yaitu dalam bentuk surat beharga yaitu saham. Saham merupakan tanda kepemilikan dari suatu perusahaan. Investor akan berinvestasi saham pada perusahaan yang dapat menghasilkan *return* yang tinggi. Tujuan investor berinvestasi saham adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan (Hartono, 2013). *Return* yang dibagikan kepada investor dalam bentuk *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan untung atau rugi dari selisih harga jual saham dan harga beli saham. *Yield* merupakan persentase dividen terhadap harga saham pada periode sebelumnya. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan investor dimasa yang akan datang.

Return saham diperoleh dari perubahan harga saham dan dividen. Harga saham ditentukan oleh harga pasar. Menurut Hartono (2013) harga pasar saham merupakan harga saham dipasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar. Artinya harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan dimata investor tinggi. Selain itu, harga saham yang tinggi akan membuat *return* yang diperoleh investor tinggi dan hal ini akan mensejahterakan

pemegang saham. Dividen untuk menghitung *return* saham yaitu dividen tunai. Menurut Handaru, Handoyo, dan Fandy (1996) pembagian dividen tunai diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Return mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan menghasilkan *return* yang tinggi. Investor sebelum berinvestasi di pasar modal memperhatikan *return* yang diperoleh melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut Kasmir (2008) laporan keuangan dapat digunakan bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Untuk menghitung kinerja keuangan melalui laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Handaru, Handoyo, dan Fandy (1996) analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kesejahteraan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per share* (EPS).

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Karmir, 2008). DER digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas yang akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham yaitu dividen dan harga saham menurun sehingga *return* saham menurun (Wild, 2005).

Return on equity (ROE) merupakan ukuran dari hasil yang diperoleh para pemegang saham sepanjang tahun (Ross, Westerfield, dan Jaffe, 2009). Apabila ROE semakin besar maka tingkat pengembalian semakin besar, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya dan permintaan akan saham meningkat. Semakin tingginya nilai ROE maka akan berdampak pada pengaruh *return* saham perusahaan (Dendawijaya, 2005).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). EPS tinggi akan menggembirakan pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen. Selain itu, EPS yang meningkat menyebabkan harga saham mengalami peningkatan, hal ini menyebabkan *return* saham akan mengalami kenaikan (Husnan, 2001).

Berikut ini kondisi rata-rata DER, ROE, EPS dan *return* saham perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2009-2014 :

Tabel 1.1. Rata-rata DER, ROE, EPS dan *Return* Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2009-2014

Variabel	Tahun					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
DER (%)	127,64	68,08	71,33	76,1	76,01	98,76
Perubahan		-0,4666	0,0477	0,0669	-0,0012	0,2993
Persentase Perubahan		-46,66	4,77	6,69	-0,12	29,93
ROE (%)	55,28	36,75	41,82	44,8	44,34	44,85
Perubahan		-0,3352	0,1380	0,0713	-0,0103	0,0115
Persentase Perubahan		-33,52	13,80	7,13	-1,03	1,15
EPS (Rp)	4060	4164	5186	5000	7342	7296
Perubahan		0,0256	0,2454	-0,0359	0,4684	-0,0063
Persentase Perubahan		2,56	24,54	-3,59	46,84	-0,63
<i>Return</i> Saham (%)	169,23	83,05	33,79	48,6	28,95	26,36
Perubahan		-0,5092	-0,5931	0,4383	-0,4043	-0,0895
Persentase Perubahan		-50,92	-59,31	43,83	-40,43	-8,95

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Periode 2009-2014

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada periode 2009-2014 pergerakan rata-rata *return* saham perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi. Fluktuasi *return* saham terlihat pada tahun 2009-2011 *return* saham mengalami penurunan namun pada tahun 2012 *return* saham mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2013-2014 *return* saham kembali mengalami penurunan. *Return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 169,23%, sedangkan *return* saham terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 26,36%. Fluktuasi *return* saham ini diduga disebabkan karena adanya perubahan peningkatan hutang dan perolehan laba perusahaan. Sehingga variabel DER, ROE, dan EPS diduga mempengaruhi fluktuasinya *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi pada tahun 2009 sebesar 127,64% hingga angka terendah pada tahun 2010 sebesar 68,08%. Menurut Wild (2005) *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat menurunkan *return* saham. Tetapi pada Tabel 1.1 terdapat pergerakan DER dan *return* saham bertentangan dengan teori yaitu DER menurun sementara *return* saham menurun terjadi pada tahun 2010 dan 2013 dan DER meningkat sementara *return* saham mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2012. Pada tahun 2010 DER mengalami penurunan dari 127,64% menjadi 68,08% dengan perubahan penurunan sebesar -46,66%, diikuti penurunan *return* saham dari 163,23% menjadi 83,05% dengan perubahan penurunan sebesar -50,92%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2013 yaitu DER mengalami penurunan dari 76,07% menjadi 76,01%, dengan perubahan penurunan sebesar -0,12%, diikuti penurunan *return* saham dari 48,6% menjadi 28,95% dengan perubahan penurunan sebesar

-40,43%. Pada tahun 2012 DER mengalami peningkatan sedangkan *return* saham mengalami peningkatan. Peningkatan DER pada tahun 2012 dari 71,33% menjadi 76,07% dengan perubahan peningkatan sebesar 6,69%, diikuti peningkatan *return* saham dari 33,7% menjadi 48,6% dengan perubahan peningkatan sebesar 43,85%.

Return On Equity (ROE) mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi pada tahun 2009 sebesar 55,28% hingga angka terendah pada tahun 2010 sebesar 36,75%. Menurut Dendawijaya (2005) *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka akan meningkatkan *return* saham. Tetapi pada Tabel 1.1 terdapat pergerakan ROE dan *return* saham bertentangan dengan teori yaitu ROE meningkat sementara *return* saham mengalami penurunan terjadi pada tahun 2011 dan 2014. Pada tahun 2011 ROE mengalami peningkatan dari 36,75% menjadi 41,82% dengan perubahan peningkatan sebesar 13,80% tetapi *return* saham mengalami penurunan dari 83,05% menjadi 33,79% dengan perubahan penurunan sebesar -59,31%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2014 yaitu ROE mengalami peningkatan dari 44,34% menjadi 44,85% dengan perubahan peningkatan sebesar 1,15% tetapi *return* saham mengalami penurunan dari 28,95% menjadi 26,36% dengan perubahan penurunan sebesar -8,95%.

Earning Per Share (EPS) mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi pada tahun 2013 sebesar 7342 hingga angka terendah pada tahun 2009 sebesar 4060. Menurut Husnan (2011) *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka harga saham meningkat dan akan meningkatkan *return* saham. Tetapi pada Tabel 1.1 terdapat pergerakan EPS dan *return* saham bertentangan dengan teori yaitu EPS meningkat sementara *return* saham menurun terjadi pada tahun 2010, 2011 dan 2013 dan

EPS mengalami penurunan sementara *return* saham mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2012. Pada tahun 2010 EPS mengalami peningkatan dari 4060 menjadi 4164 dengan perubahan peningkatan sebesar 2,56% tetapi *return* saham mengalami penurunan dari 169,23% menjadi 83,05% dengan perubahan penurunan sebesar -50,92%. Hal yang sama terjadi pada tahun 2011 dan 2013. Pada tahun 2011 EPS mengalami peningkatan dari 4164 menjadi 5186 dengan perubahan peningkatan sebesar 24,54% tetapi *return* saham mengalami penurunan dari 83,05% menjadi 33,79% dengan perubahan penurunan sebesar -59,31%. Pada tahun 2013 EPS mengalami peningkatan dari 5000 menjadi 7342 dengan perubahan peningkatan sebesar 46,84% tetapi *return* saham mengalami penurunan dari 48,6% menjadi 28,95% dengan perubahan penurunan sebesar -40,43%. Pada tahun 2012 EPS mengalami penurunan sementara *return* saham mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 EPS menurun dari 5186 menjadi 5000 dengan perubahan penurunan sebesar -3,59% tetapi *return* saham mengalami peningkatan dari 33,79% menjadi 48,6% dengan perubahan peningkatan sebesar 43,83%.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan hasil. Penelitian mengenai DER terhadap *return* saham dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan (2015), Evans Agalega dan Albert Kwabena Shibu (2013), Mohammad Nayeem Abdullah *et al* (2015), Trần Nha Ghi (2015), dan Wiwiek Soerinawati (2003) menunjukkan hubungan negatif dan signifikan. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2010) dan Yeye Susilowati (2011) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Dhika Febrianov dan Anggoro Budi Nugroho (2014), Farkhan dan Ika (2013), Mutiara Putri (2013), Pinradee Petcharabul dan Suppanunta Romprasert (2014), Rizki Tampubolon (2009), dan Subalno (2009) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai ROE terhadap *return* saham dilakukan oleh Dozi Pamandanu (2013), Pinradee Petcharabul dan Suppanunta Romprasert (2014), Trần Nha Ghi (2015) dan Wiwiek Soerinawati (2003) menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno dan Toto Suharmanto (2011) dan Budi Siswanto Noor (2013) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2010), Mutiara Putri (2013), Rizki Tampubolon (2009), dan Yeye Susilowati (2011) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai EPS terhadap *return* saham dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan (2015), Dhika Febrianov dan Anggoro Budi Nugroho (2014) dan Trần Nha Ghi (2015) menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Rizki Tampubolon (2009) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2010), Mutiara Putri (2013) dan Yeye Susilowati (2011) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan fenomena *return* saham yang dipengaruhi variabel DER, ROE, dan EPS yang bertentangan dengan teori pada perusahaan sektor barang konsumsi, serta adanya beberapa penelitian terdahulu yang bertentangan. Dengan demikian, memperkuat diajukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pada saham sektor barang konsumsi. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham serta sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kembali kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi dipasar modal.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mohammad Nayem, *et al.* 2015. The impact of financial leverage and market size on stock returns on the Dhaka stock exchange: Evidence from selected stocks in the manufacturing sector. International Journal of Economics, Finance and Management Sciences. January 2015; 3(1): 10-15
- Agalega, Evans dan Albert Kwabena Shibu. (2013). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing. International Journal of Financial Research Vol. 5, No. 1
- Angsari, Imam, 2008, *Teori Ekonometrika*, Indralaya : Badan Penerbit Universitas Sriwijaya
- Darmadji, T dan Fakhrudin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Farkhan dan Ika, 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). VALUE ADDED. Vol. 9, No.1, September 2012 – Februari 2013
- Fakhruddin dan Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Saham*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Febrianov, Dhika dan Anggoro Budi Nugroho. 2014. The Impact of Profitability Ratios, Market Ratios and Leverage Ratio toward Stock Return of LQ45 during 2004-2013. Proceedings of 7th Asia-Pacific Business Research Conference 25 - 26 August 2014. ISBN: 978-1-922069-58-0
- Ghi, Trần Nha.(2015). The Impact Of Capital Structure And Financial Performance On Stock Returns Of The Firms In Hose. International Journal of Information Research and Review. Vol. 2, Issue, 06, pp. 734-737
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima, Semarang: Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta

Hermawan, Dedi Aji,2015, Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Sahre dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. Management Analysis Journal . Mei 2015

Horne, James C. Van dan John m. Wachowics, 2012, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga Belas, Selemba Empat, Jakarta Selatan

Husnan, Suad, 2011, *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi Ketiga, Unite Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Noor, Budi Siswanto, 2013. Pengaruh *Earning Per Share, Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan (Mining) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Jurusan Manajemen, Universitas Surabaya, tidak dipublikasikan

Petcharabol, Pinradee dan Suppanunta Romprasert. Technology Industry on Financial Ratios and Stock Returns. *Journal of Business and Economics*. Volume 5, No. 5. p.739-746

Putri, Mutiara Putri, 2013, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia Periode 2006-2009). Fakultas Bisnis Dan Manajemen, Universitas Widyatama, tidak publikasikan

Ross, Westerfield, Jordan, 2009, *Pengantar keuangan Perusahaan*. Edisi Kedelapan, Selemba Empat, Jakarta

Samsul, Mohammad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Gramedia, Jakarta

Soerinawati, Wiwiek,2003, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Di Bursa Efek Jakarta. Program Studi Magister manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan

Sudiyatno, Bambang dan Toto Suharmanto, 2011. Kinerja Keuangan Konvesional, Economic Value Added dan Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 2, No. 2, 2011, hal 153-161

Sulbano, 2009, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007). Program Studi Magister manajemen, Universitas Diponegoro, tidak dipublikasikan

- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung
- Susilowati , Yeye, 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. Jurna Dinamika Keungan dan Perbankan, Vol. 3, No.1. Mei 2011, hal : 17-37.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Kanisius, Yogyakarta
- Tampubolon, Rizki, 2009, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Departemen Manajemen. Universitas Sumatera Utara, Medan, tidak dipublikasikan
- Wijayanti, Eka Novi, 2010, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009. Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Semarang, tidak dipublikasikan
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Terjemahan oleh : Yanivi dan Nurwahyu, Salemba Empat, Jakarta.
- Yuliati, Sri Handaru, Handoyo Prasetyo, Fandy Tjiptono, 1996. *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Andi, Yogyakarta
- <http://www.idx.co.id>. Diakses pada 22 Agustus 2015
- <http://www.finance.sahamok.com>. Diakses pada 23 Agustus 2015
- <http://www.kemeperin.go.id/artikel/7014/Manufaktur-Ditopang-Sektor-Barang-Konsumsi>. Diakses pada 27 Agustus 2015
- <http://www.datacon.co.id/Otomotif-2010focus.html>. Diakses pada 27 Agustus 2015